

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang berkarakter putra gagah pada umumnya sama hanya yang membedakannya adalah, mahkota yang dipakai Tari Wayang *Gandamanah* adalah mahkota capit hurang, sedangkan mahkota yang dipakai pada tari Wayang *Jakasona* dan tari Wayang *Gatokaca* adalah mahkota elung garuda mungkur. Kemudian perbedaannya terlihat dari warna baju, tari Wayang *Gandamanah* menggunakan baju berwarna merah, tari Wayang *Jakasona* menggunakan warna hitam sama seperti yang digunakan tari Wayang *Gatokaca* menggunakan warna hitam. Selain itu perbedaan busananya terdapat dari pemakaian motif samping sebagai dodot, motif samping pada tari Wayang *Gandamanah* adalah motif lereng alit, untuk tari Wayang *Jakasona* dan Tari Wayang *Gatokaca* adalah motif samping lereng ageng.

Busana Tari Wayang berkarakter gagah karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, yaitu tari Wayang *Gandamanah*, tari Wayang *Jakasona*, dan tari Wayang *Gatokaca* memiliki kekhasan. Kekhasan inilah yang menjadi ciri khas dari Kasumedangan, karena tidak terdapat pada busana tari Wayang di daerah-daerah lain.

Ciri khas tersebut terdapat pada motif hias pada busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, yaitu motif hias bunga teratai. Bunga teratai tersebut mempunyai makna bahwa dalam keadaan apanpun dan dimanpun kita tidak boleh lupa kepada Allah SWT yang menciptakan kita. Bahkan dalam keadaan kita sedang menari kita harus tetap mengingat Allah SWT yang menciptakan kita. Jadi motif bunga teratai dalam busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah itu melambangkan lapad Allah, karena pada waktu itu Raden Ono menciptakan gerakan sembah pada

tari Wayang seperti bunga teratai yang sedang mekar dan bila dilihat gerakan tersebut membentuk lapad Allah SWT. Seperti yang diungkapkan Raden Ono Lesmana Kartadikusumah :

Bunga teratai teh jiga nu nyembah hartosna rukun islam jeng rukun iman dihijikeun janten nyembah, tah nyembah teh sanes ka penonton tapi ka gusti Allah SWT. Nuju ngibing oge kedah nyembah, salamina oge urang teh ulah hilap ka gusti Allah SWT.

Oleh karena itu bunga teratai tersebut selalu dijadikan ciri khas daerah Kabupaten Sumedang, baik dalam gerakan tari Wayang maupun sebagai motif hias pada busana tari Wayang.

## **B. Saran**

Kelangsungan hidup dari tari Wayang dan busananya sangat penting demi kelestarian kesenian tradisional di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Sumedang. Hal tersebut memerlukan upaya yang serius dari berbagai pihak. maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai motivasi kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut.

1. Para pelaku Tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah  
Peneliti menyarankan kepada para pelaku Tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah untuk tetap menjaga kelestarian kesenian ini agar lebih berkembang dan tetap diminati pencintanya, selain itu mengingat berkurangnya materi yang diajarkan di Sanggar Dangiing Kutamaya karena sedikit data-data tertulis yang ada pada tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, disarankan untuk dibuat kembali pendokumentasian busana tari Wayang yakni berupa buku agar dapat menambah wawasan penikmat tari Wayang lebih dalam lagi.
2. Masyarakat  
Masyarakat Kabupaten Sumedang wajib mengenalkan busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah karena merupakan salah satu warisan dari salah satu orang yang berjasa dari bidang seni tari di

Kabupaten Sumedang pada zaman dahulu pada generasi muda untuk lebih mencintai busana tari Wayang agar tetap lestari dan tidak punah.

3. Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan kabupaten Sumedang

Peneliti mengharapkan adanya perhatian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk lebih mengelola dan lebih memperhatikan kelestarian busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah agar tidak punah. Selain itu, perlu untuk menginvestasikan dan mendokumentasikan secara transparansi melalui keterangan/informasi dan foto-foto/gambar.

4. Pemerintah Kabupaten Sumedang

Memberikan motivasi kepada masyarakat luas, seniman, serta lainnya, agar mau melestarikan seni tradisi khususnya busana tari Wayang yang selalu dinomor duakan dengan mengadakan seminar ataupun pergelaran tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah.

5. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI

Dengan adanya laporan penelitian ini, disarankan agar para mahasiswa untuk berapresiasi mengenal dan mengetahui tentang busana tari tradisional yang ada di daerah-daerah sebagai pelestarian budaya bangsa, dimana mahasiswa nantinya akan terjun ke masyarakat sebagai seorang pendidik di masyarakat.

6. Dunia Pendidikan Seni

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian tentang busana tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah mengenai hal-hal yang belum terungkap pada penelitian ini dengan proses penelitian yang lebih baik lagi.